

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PRAKATA	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri	2
1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri.....	2
1.2.3. Manfaat Magang Industri.....	3
1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja	4
1.4. Hasil yang Diharapkan	7
BAB II KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	8
2.1. Sejarah Perusahaan.....	8
2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	10
2.3. Kondisi Lingkungan	11
BAB III HASIL MAGANG INDUSTRI	12
3.1. Kegiatan Inspeksi APAR	12
3.1.1. Tujuan.....	12
3.1.2. Dasar Teori.....	12
3.1.3. Peralatan dan Bahan.....	13
3.1.4. Prosedur Kerja.....	13
3.1.5. Hasil yang dicapai	13

3.2. Kegiatan Inspeksi Kelayakan Bangunan Gudang	14
3.2.1. Tujuan.....	14
3.2.2. Dasar Teori.....	14
3.2.3. Peralatan dan Bahan.....	15
3.2.4. Prosedur Kerja.....	15
3.2.5. Hasil yang dicapai	15
BAB IV PENUTUP	17
4.1 .Kesimpulan.....	17
4.2. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Industri adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa agar mendapatkan pengalaman kerja lapangan pada kondisi yang sesungguhnya terjadi di tengah masyarakat. Kegiatan magang industri bermanfaat bagi industri (perusahaan) yaitu adanya kerjasama antara lembaga pendidikan dan perusahaan atau instansi sehingga industri tersebut dapat dikenal oleh kalangan akademis. Selain itu, perusahaan juga mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang melaksanakan Magang Industri.

Program Studi Pengelolaan Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan pendidikan vokasi Diploma III yang menerapkan kurikulum dengan komposisi 40% teori dan 60% praktik. Maka salah satu contoh dari implementasi pelaksanaan kurikulum tersebut selain praktikum juga dilakukan magang industri yang dilaksanakan dalam perusahaan dan instansi-instansi terkait selama ±3 bulan lamanya. Salah satunya adalah bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Indonesia merupakan negara yang memiliki peluang besar untuk mengembangkan kelapa sawit, karena Indonesia merupakan Negara tropis sehingga sangat cocok untuk membuka perkebunan kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan pada kawasan hutan gundul atau lahan yang tidak produktif lagi sehingga dapat menyelamatkan ekosistem sekitar.

PT. Tritunggal Sentra Buana merupakan perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan pabrik kelapa sawit. Perusahaan ini memiliki *Departement Environment Health Safety* (EHS) yang didalamnya terdapat kegiatan inspeksi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan pengelolaan lingkungan seperti konservasi wilayah perkebunan

penanggulangan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta inspeksi Alat Pelindung Diri pada seluruh *departement* yang ada di PT. Tritunggal Sentra Buana (Tim Penyusun RKL, 2008). Sehingga perusahaan ini dapat menjadi lokasi magang yang bermanfaat bagi mahasiswa magang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum magang industri

- 1) Memberikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa untuk mengetahui perkembangan teknologi di bidang perkebunan kelapa sawit
- 2) Mahasiswa dapat menganalisis atau menjelaskan jika terjadi antara ilmu yang diperoleh di kampus dengan realita dunia kerja
- 3) Mengetahui lingkup kegiatan PT. Tritunggal Sentra Buana khususnya di *Departement* EHS

1.2.2 Tujuan khusus magang industri

- 1) Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pelaksanaan sistem keselamatan kesehatan kerja yang diterapkan di PT. Tritunggal Sentra Buana
- 2) Memberikan pengalaman dan wawasan yang baru kepada mahasiswa mengenai hal hal yang berkaitan dengan perkebunan dan pengelolaannya
- 3) Mahasiswa mampu mengetahui kelayakan penggunaan APAR melalui kondisi fisiknya.
- 4) Mahasiswa mampu menggunakan APAR sebagai upaya penanggulangan kebakaran
- 5) Mahasiswa mampu mengetahui standar penilaian kelayakan gudang

1.2.3 Manfaat Magang Industri Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja seperti cara penyediaan penggunaan dan inspeksi APAR yang diterapkan di PT. Tritunggal Sentra Buana
- 2) Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dengan praktik yang diharapkan berguna pada saat terjun di dunia kerja
- 3) Mahasiswa mampu menggunakan peralatan alat pemadam kebakaran ringan (APAR)
- 4) Mahasiswa dapat memahami standarisasi kelayakan bangunan gudang
- 5) Mahasiswa mampu menilai gudang layak pakai maupun tidak
- 6) Mahasiswa dapat mengetahui standarisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di perusahaan

1.2.4 Manfaat Magang Industri Bagi Perusahaan

- 1) Dapat meningkatkan hubungan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan Perusahaan
- 2) Perusahaan akan memperoleh gambaran baru dalam tata cara pengembangan ilmu
- 3) Bentuk pengabdian perusahaan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 4) Perusahaan mendapatkan tambahan tenaga kerja melalui mahasiswa magang industri
- 5) Pengembangan promosi dengan masyarakat sehingga perusahaan semakin dikenal

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a) Lokasi Magang Industri (MI) ini dilakukan di PT. Tritunggal Sentra Buana, Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara
- b) Pelaksanaan Magang Industri (MI) berlangsung selama 3 bulan terhitung dari tanggal 4 September 2023 hingga 30 November 2023
- c) Waktu kerja dari hari Senin hingga Jum'at pukul 07.00-16.00 sedangkan hari Sabtu pukul 07.00-12.00 WITA

Tabel.1 Jadwal Kegiatan Magang Industri

No.	Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1.	04 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengarahan mekanisme Kantor kerja lapangan - Materi K3 - Pengarahan sistem laporan magang di perusahaan 	
2.	05 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi Pemanan 	Kebun
3.	06 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan Tempat Workshop EHS Pembuangan Sampah Limbah Berbahaya dan Beracun (TPSLB3) - Mencacah Limbah Berbahaya dan Beracun - Mengeluarkan stok Alat Pelindung Diri (APD) di gudang 	

4.	07 September 2023	- Inspeksi APAR - Inspeksi kotak P3K	PT. TSB
5.	08 September 2023	- Mencacah LB3 - Membuat Mal	Workshop EHS
6.	09 September 2023	- Inspeksi pemanen - Inspeksi pemupuk	Kebun
8.	11 September 2023	- Membuat Plang - Restock APAR <i>expired</i>	Workshop EHS
9.	12-16 September 2023	- Mencacah LB3 - Membuat Mal - Membersihkan rumah damkar - Membersihkan workshop EHS	Workshop EHS
10.	18-24 September 2023	- Inspeksi Pemanen - Inspeksi Pemupuk - Uji Kualitas Lingkungan	Pabrik
11.	25 September 2023	- Membersihkan rumah damkar - Mengutip LB3	Workshop EHS
12.	26-30 September 2023	- Mencacah LB3 - Membersihkan gudang oli - Inspeksi Kelayakan bangunan gudang - Investigasi kebakaran lahan	Gudang PT. TSB

13.	2 Oktober 2023	- Membantu Program Kerja koperasi memasang pagar sumur & membersihkan rumah bahan kimia	Muara Badak Ulu
14.	3 Oktober 2023	- Membebersihkan Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST) - Persiapan Program Kerja (proker) hidroponik	Workshop EHS
15.	4 Oktober 2023	- Mengajukan proker TK Sawit Saliki hidroponik ke TK Sawit	
16.	5-14 Oktober 2023	- Persiapan alat dan bahan hidroponik	Workshop EHS
17.	6-16 Oktober 2023	- Penyemaian bibit hidroponik - Mencacah LB3	Workshop EHS
18.	17-21 Oktober 2023	- Membuat mal - Mencacah LB3 - Membagikan bibit Abate	PT. TSB
19.	22-26 Oktober 2023	- Fogging - Mencacah LB3 - Memberi Label APD	PT. TSB
20.	28-4 Oktober 2023	- Melakukan penanaman TK Sawit Saliki hidroponik - Melakukan perawatan pada tanaman hidroponik	
21.	5 November 2023	- Mencacah LB3 - Membuat Mal	Workshop EHS

22.	6-7 November 2023	- Membuat matriks pengelolaan dan pemantauan lingkungan	Workshop EHS
23.	8 November 2023	- Membuat laporan magang untuk perusahaan	Kantor

1.4 Hasil yang Diharapkan

- a) Mahasiswa lebih memahami ilmu yang telah didapat pada instansi tempat magang sehingga ilmu tersebut dapat diterapkan pada lingkungan kerja
- b) Kegiatan magang industri membuka hubungan baik atau kerja sama antara pihak kampus dan pihak perusahaan atau instansi
- c) Mahasiswa mampu mengoperasikan alat pemadam api ringan
- d) Mahasiswa mampu mengetahui standarisasi kelayakan gudang

DAFTAR PUSTAKA

Andriyanto,M.R.2017.Hubungan Predisposing Factor Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Unit Produksi PT. Petrokimia Gresik. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, 6(1).

Corps, Mercy.2005, *Design, Monitoring and Evaluation Guidebook*. Portland, USA : Mercy Corps

Mulyati, S. (2020). *Pedoman Magang*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per. 04/Men/1980 tentang Syarat- syarat Pemasangan Alat Pemadam Api Ringan. Jakarta: Permenaker RI. <https://toolsfortransformation.net> di akses pada tanggal 19 November 2023

SNI-03-3987-1995. Pengujian Kemampuan Pemadam dan Penilaian Alat Pemadam Api ringan
<https://www.endlessafe.com> di akses pada tanggal 19 November 2023

Tim Penyusun RKL.2008. Dokumen RKL PT. Tritunggal Sentra Buana Undang-Undang No. 1 Tahun 1970, tentang Keselamatan Kerja Pasal 3 Ayat 1. <https://jdih.kemenker.go.id> di akses pada tanggal 19 November pukul 09.42